

# Yuk Gabung Kelas Menulis !

*by* Wahyudin Darmalaksana

---

**Submission date:** 20-May-2020 03:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1328290736

**File name:** ARTIKEL\_KELAS\_MENULIS.docx (820.55K)

**Word count:** 3868

**Character count:** 25727

## Yuk Gabung Kelas Menulis !

Wahyudin Darmalaksana  
Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
yudi\_darma@uinsgd.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini menganalisis capaian kelas menulis. Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan studi tindakan di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil dan pembahasan penelitian ini memahami artikel sebatas *template* jurnal ilmiah, memantau pelaksanaan latihan kelas menulis, dan mengawal capaian kelas menulis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kelas menulis solutif.

Kata Kunci: *Academic Writing; Jurnal Ilmiah; Publication; Sekolah Menulis; Writing Center*

### A. Pendahuluan

Menulis artikel ilmiah merupakan tantangan bagi akademisi (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020). Karenanya, pendidikan tinggi mengupayakan secara serius (Darmalaksana, 2019). Namun, tidak semua cara efektif (Leal, 2020). Menurut sementara padangan ahli, kelas menulis solusinya.

Sejumlah penelitian terdahulu menjelaskan hal di atas. Penelitian Org, A. (2019) yang berjudul "The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback" pada *Estonian Journal of Education*. Penelitian ini bertujuan membangun cara di mana dosen dapat lebih efektif membantu siswa dalam penulisan mereka dengan meningkatkan kualitas supervisi. Penelitian tindakan ini berpijak pada konsep *writing academic texts* dan *writing in a more specific*. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa penulisan artikel di mata siswa relatif eklektik, penempatan peran ahli *academic writing* secara tepat, dan peran sentral umpan balik (*feedback*) pelatih. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas penulisan seiring sejalan dengan peningkatan kualitas supervisi (Org, 2019). Penelitian Wragg, É. T. (2020) dengan judul "Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey" pada *Journal of Further and Higher Education*. Penelitian ini bertujuan melakukan analisis kemampuan menulis akademik dari sebuah perasaan terisolasi. Penelitian ini menerapkan pelatihan efektif melalui *writing retreats* dan *innovative concept*. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa model yang diimplementasikan menghasilkan hasil positif dalam mengembangkan kemampuan menulis akademik melalui praktik pembentukan komunitas selama *writing retreat* dan arahan untuk tetap berinteraksi setelahnya. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengenalan akademisi untuk berkolaborasi secara lintas disiplin (Wragg, Chartier, Lemoyne, Déri, & Gadbois, 2020).

Penelitian Leal, C. C. (2020) yang berjudul "Processo de formação de articulistas escritores: desafios da escrita no ensino superior" pada Universidade

Federal de Goiás. Penelitian ini bertujuan mempelajari pembentukan penulis akademik di pendidikan tinggi. Penelitian kualitatif-kuantitatif dengan studi kasus dan penelitian tindakan ini menggunakan pendekatan diskursif, semantik dan tata bahasa. Berpijak pada *teori the academic writer's*, penelitian ini menyampaikan hasil dan pembahasan bahwa sebagian besar peserta mengalami kesulitan dalam menghasilkan genre artikel ilmiah, sedikit keterampilan dalam penulisan akademik, praktik membaca yang tidak memadai untuk mendukung argumen mereka dan juga keterbatasan aspek linguistik dalam penggunaan bahasa tertulis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemantauan proses penulisan membantu meningkatkan kualitas teks (Leal, 2020). Penelitian Balka, A (2020) dengan judul "A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing" pada University of Hawaii National Foreign Language Resource Center. Penelitian ini bertujuan menilai bagaimana tiga mode umpan balik *online* membantu meningkatkan penulisan siswa. Penelitian ini bersifat kualitatif *mixed-methods study* yang berpijak pada teori *digital technologies*. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah tiga mode umpan balik *online*, yakni tertulis, audio, dan *screencast* di Google Drive, tidak ada perbedaan yang signifikan di antara tiga mode umpan balik dalam tugas revisi tulisan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa para peserta tidak secara seragam lebih menyukai mode umpan balik tertentu (Bakla, 2020).

Kerangka berpikir penelitian ini dirumuskan untuk mendukung temuan-temuan penelitian sebelumnya. Artikel ilmiah dipahami sebagai karya akademik hasil penelitian untuk publikasi jurnal ilmiah (Penyusun, 2019). Artikel ilmiah mencakup pola (*template*) dan substansi (Bakla, 2020). Tubuh artikel meliputi seluruh bagian yang saling terhubung membentuk bangunan artikel secara utuh (Darmalaksana, 2020). Sejumlah perguruan tinggi menyelenggarakan kelas menulis (Baldwin, Ching, & Hsu, 2018). Beberapa diselenggarakan secara *online* (Mohesh & Meerasa, 2016). Materi latihan meliputi penulisan artikel, *review* antar-sejawat (Coit, 2014) dan pengiriman naskah ke jurnal (Wragg, Chartier, Lemoyne, Déri, & Gadbois, 2020). Peserta latihan biasanya merupakan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa (Maha, Shazia, & Jehan, 2016). Pencapaian kelas menulis ditetapkan melalui target semisal peningkatan skill (Aghajani & Adloo, 2018), produksi bahan artikel, dan publikasi di jurnal (Penyusun, 2018). Pelaksanaan kelas menulis dapat mencakup tahapan sajian materi (Baldwin, Ching, & Hsu, 2018), pelaksanaan latihan (Holland, 2019), dan *review* umpan balik (Org, 2019). Hasil capaian kelas menulis paling maksimum biasanya berupa publikasi artikel di jurnal (Darmalaksana, 2019).

Penelitian ini berusaha menunjukkan terdapatnya pencapaian kelas menulis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati (SGD) Bandung. Pertanyaannya penelitian adalah bagaimana pencapaian kelas menulis Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung. Adapun tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap pencapaian kelas menulis Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif (Darmalaksana, 2020) dengan studi tindakan (Org, 2019) di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Darmalaksana, 2020).

### C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian di bawah ini.

#### 1. Artikel Ilmiah

Pengertian ini memberikan pengertian terhadap artikel ilmiah sebagai tulisan akademik hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah (Penyusun, 2019). Artikel ilmiah dalam pengertian dimaksud dibagi dua, yaitu artikel konseptual dan artikel eksperimen. Jika artikel konseptual merupakan tulisan akademik yang berasal dari penelitian kualitatif, maka artikel eksperimen bersumber dari penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif berbasis pada studi pustaka, sedangkan penelitian kuantitatif pada studi lapangan. Meskipun realitanya tidak selalu berlaku begitu karena penelitian kuantitatif sekali pun terdapat model penggabungan antara studi pustaka dan sekaligus studi lapangan (Darmalaksana, 2020).

Ada pula jenis artikel interdisipliner, biasanya mengkolaborasikan para ahli lintas keilmuan secara multidisipliner. Secara metodologis, penelitian jenis ini biasanya menerapkan *mixed-method* yang menggabungkan antara kualitatif dan kuantitatif (Darmalaksana, 2020).

Artikel ilmiah dilihat dari kelayakan sangat memperhatikan aspek substansi (Penyusun, 2019). Sisi substansi terkait dengan materi, konten, atau isi bidang ilmu yang mencakup keluasan dan kedalamannya. Substansi artikel ilmiah meliputi pula topik, tema, serta fokus utama. Substansi dilihat relevansinya dengan keahlian bidang kompetensi peneliti dan dilihat relevansi serta manfaat kegunaannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Artikel ilmiah selalu menghendaki kebaruan, baik materi maupun metodologi. Materi dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu yang paling mutakhir. Metodologi bisa saja menggunakan pola sama dan penerapan model baru dibanding penelitian-penelitian sebelumnya. Substansi pada artikel ilmiah menjadi otoritas ahli atau pakar keilmuan (Penyusun, 2019).

Selain substansi, artikel ilmiah sangat memperhatikan format (*template*). Format artikel mencakup struktur, *style* (gaya), dan ketentuan penulisan (Penyusun, 2018). Pada dasarnya hampir semua *template* artikel berlaku untuk setiap jurnal ilmiah secara umum. Akan tetapi, pengelola jurnal terkadang menyiapkan distingsi, keunikan, dan kekhasan. Sehingga *template* artikel yang semula berlaku umum menjadi spesifik bergantung ketentuan yang ditetapkan pihak pengelola jurnal ilmiah. Hal umum meliputi ketentuan penulisan standar internasional. Adapun hal spesifik biasanya menyangkut *lay out* dan desain. Aspek *template* dalam penulisan artikel ilmiah berada dalam kewenangan pihak pengelola jurnal ilmiah. Sebaik apapun substansi artikel ilmiah tetapi tidak mengikuti *template* yang telah disediakan, maka karya tersebut dipastikan ditolak (*rejected*) oleh pihak editor atau paling tidak dikembalikan untuk dilakukan revisi besar (*major*) ketika penulis mengirim artikel ke jurnal ilmiah. Dalam hal ini, penulis artikel ilmiah penting untuk memperhatikan substansi dan *template* artikel ilmiah (Penyusun, 2018).

Tubuh artikel berlaku umum meliputi judul, penulis, afiliasi, email, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan (diskusi), kesimpulan, dan daftar pustaka (Darmalaksana, 2019). Tubuh artikel adalah keseluruhan isi bagian-bagian artikel secara utuh. Beberapa jurnal menentukan

aturan penulisan metode penelitian dicantumkan dalam bagian pendahuluan. Aturan beberapa jurnal yang lain tampak menetapkan untuk memisahkan antara pendahuluan dan metode penelitian. Perbedaan ini bukan persoalan karena yang terpenting artikel ilmiah selalu mesti menyebutkan metode penelitian. Perbedaan pula terkadang terletak pada penulisan abstrak. Beberapa jurnal mengharuskan menulis kalimat latar belakang masalah pada abstrak artikel ilmiah. Beberapa jurnal yang lain meminta untuk langsung menuliskan tujuan penelitian tanpa kalimat latar belakang dalam abstrak artikel ilmiah. Hal ini bukan perbedaan prinsip hanya kehendak pihak jurnal saja. Terlebihnya, beberapa jurnal menghendaki dicantumkan ucapan terimakasih (*acknowledgements*) pada bagian akhir setelah bagian daftar pustaka (Darmalaksana, 2019). Terkadang juga meminta mencantumkan foto diri dan biodata penulis.

Segala ketentuan artikel ilmiah berperan untuk penjaminan mutu dan kualitas artikel. Berbagai ketentuan berkenaan dengan *template* artikel dimaksudkan menjadi acuan paling prinsip di mata para pengelola jurnal dalam pelaksanaan review (telaah) untuk memastikan apakah artikel ditolak ataukah diterima sehingga layak diterbitkan (Darmalaksana, 2017). Pada sisi inilah sehingga para akademisi memandang artikel ilmiah sebagai subjek yang pelik diwujudkan. Padahal, artikel ilmiah memiliki struktur, pola, dan keumuman yang dapat dipelajari melalui kegiatan semisal kursus atau pelatihan.

## 2. Kelas Menulis Artikel Ilmiah

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki perhatian penuh terhadap penulisan artikel ilmiah (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020). Pengelola fakultas ini meyakini bahwa artikel ilmiah dapat diwujudkan secara efektif melalui kelas menulis (Darmalaksana, 2020). Sejak itulah, fakultas ini menyelenggarakan kegiatan bernama “Kelas Menulis.”

**Gambar 1**



(Lembaga Writing Center di Pendidikan Tinggi di luar negeri  
sumber diambil dari Twitter)

Kelas menulis diinspirasi dari berbagai lembaga “Writing Center” yang *nota bene* didirikan di hampir seluruh pendidikan tinggi di luar negeri. Juga merupakan turunan dari Sekolah Menulis” UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tujuan pelaksanaan kelas menulis adalah penguatan skill akademik karya ilmiah dalam bentuk penulisan artikel jurnal dan sekaligus bertujuan meningkatkan capaian publikasi ilmiah (Darmalaksana, 2020). Sasaran kelas menulis meliputi dosen, mahasiswa, dan umum. Kelas menulis dibentuk spontan sebagai matrikulasi yang dilaksanakan secara informal di luar perkuliahan formal. Meskipun begitu kelas menulis mendapat porsi perhatian serius dari dekanat serta dukungan segenap jajaran jurusan, laboratorium, dan tata usaha. Bahkan, muncul pemikiran untuk menguatkan latihan menulis secara lebih formal. Tentu terlebih dahulu perlu dibuat keputusan tentang standar operasional prosedur (SOP). Sebagai penghargaan bagi kepesertaan kelas menulis maka dapat dianugerahi dengan sertifikat. Bagi mahasiswa sertifikat tersebut dapat diperjuangkan serta sebagai SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). SKPI mempunyai fungsi sentral bagi lulusan, baik studi lanjut maupun pencarian kerja. Pada gilirannya pelaksanaan kelas menulis hanya di level fakultas saja tentu tidak cukup perlu penyelenggaraan secara luas di tingkat universitas. Segala ide pemikiran ini mengemuka karena memadam pentingnya pelaksanaan kelas menulis (Darmalaksana, 2020).

**Gambar 2**

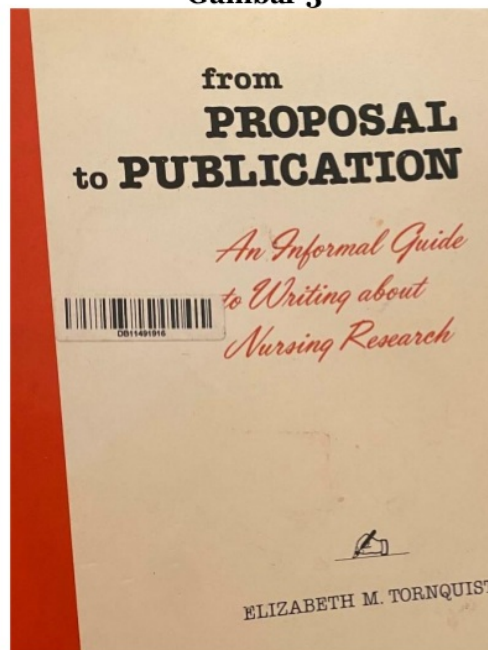


(Poster Pelaksanaan Kelas Menulis)

Pelaksanaan kelas menulis dipandang penting dan mendesak di satu sisi. Tetapi situasi dan kondisi sedang berada dalam keadaan darurat akibat penyebaran *pandemic* Covid-19 di sisi lain (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020). Suatu kondisi yang menuntut pemerintah akhirnya mengeluarkan

kebijakan *work from home* di mana pendidikan tinggi diliburkan untuk aman di rumah, berkerja dari rumah, dan produktif di rumah. Karena tekad yang kuat kelas menulis tetap diselenggarakan dengan model *online*. Dari berbagai *platform* yang dominan digunakan adalah Grup WhatsApp (Darmalaksana, 2020). Khususnya, grup ini bermanfaat bagi proses interaktif. Surat elektronik berupa email pun digunakan terutama bagi pelaksanaan *feedback* (umpan balik) *review* (telaah) hasil latihan. Adapun platform lain yang digunakan ialah *blog*, khusus untuk menyimpan dan mengakses manual latihan. Google Drive digunakan dalam fungsi yang sama dengan *blog*. Sedangkan buku rujukan disimpan di Google Books dan Digital Library. Grup WhatsApp dibuat pada tanggal 10 Mei 2020 (Darmalaksana, 2020).

Gambar 3



(Buku yang menginspirasi penyusunan modul untuk Kelas Menulis)

Materi untuk acuan latihan telah disiapkan (Darmalaksana, 2020). Materi latihan meliputi berbagai aspek mulai manual pembuatan proposal sampai cara pengiriman naskah artikel ke jurnal ilmiah (Darmalaksana, 2020). Materi diambil dari berbagai rujukan untuk membentuk materi khusus kelas menulis berupa modul pelatihan. Materi khusus pelatihan di kelas menulis telah diterbitkan. Antara lain buku berjudul “Kelas Menulis: Dari Proposal ke Artikel Ilmiah, Publikasi Jurnal, dan Hak Kekayaan Intelektual”; buku berjudul “Cara Menulis Proposal Penelitian”; buku berjudul “Kelas Menulis: Kompilasi Proposal Untuk Pelaksanaan Penelitian Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah”; dan Buku Hasil Kuliah Online Metode Penelitian Hadis, Masa Work From Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Darmalaksana, 2020). Selain khusus, materi kelas menulis dibuat khas. Materi kelas menulis diarahkan pada sasaran jurnal internal

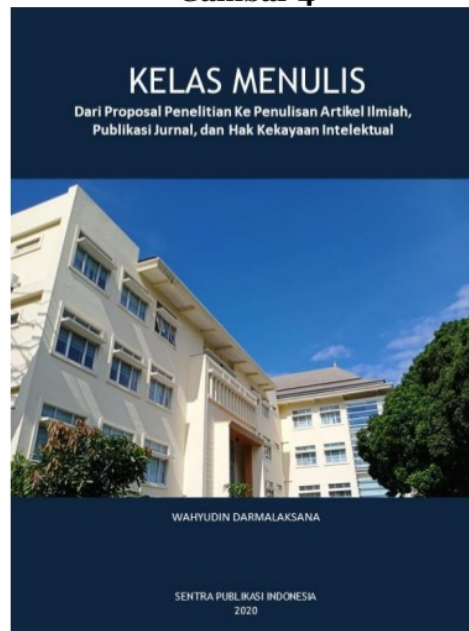
dengan *template* tersendiri. Sehingga materi kelas menulis bersifat baku dalam bentuk pengetahuan sistematis khas pelatihan kelas menulis. Hal ini penting agar pelatihan dapat berlangsung efektif, terstruktur, formal, baku, sistematis, terkontrol, terkendali, dan tuntas.

Peserta latihan dibuka untuk umum tetapi mengutamakan mahasiswa. Utusan mahasiswa direkomendasi oleh Jurusan dengan skala prioritas. Jurusan meliputi Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis, Studi Agama-Agama, dan Tasawuf Psikoterapi. Utusan masing-masing jurusan berkisar antara dua sampai tiga orang. Utusan sebanyak 14 orang yakni perempuan sembilan orang dan laki-laki lima orang (Darmalaksana, 2020).

### 3. Hasil Capaian

Target capaian kelas menulis meliputi proposal penelitian, artikel ilmiah, dan publikasi jurnal. Semua ditargetkan selesai dalam tiga pekan, yakni proposal pekan pertama, penulisan artikel pekan kedua, dan pengiriman artikel ke jurnal pekan ketiga. Hal ini disiapkan berikut upaya mitigasi bila terjadi problem, hambatan, dan kendala (Darmalaksana, 2020).

Gambar 4



(Salah satu modul untuk acuan Latihan efektif Kelas Menulis)

Pelatihan meliputi beberapa tahap. Di antaranya penyampaian materi yang mencakup latihan menentukan tujuan penelitian, pernyataan asumsi, pertanyaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, sistematika penulisan, dan metode penelitian (Darmalaksana, 2020). Hingga artikel ini ditulis pelaksanaan baru sampai pekan pertama tanggal 15 Mei 2020. Adapun tahap berikutnya penulisan artikel ilmiah diarahkan untuk dikirim melalui email untuk dilakukan *review* sebagai bentuk umpan balik (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas,



2020). Sedangkan tahap akhir merupakan pendampingan dalam melakukan korespondensi (Darmalaksana, Suryana, & Sugilar, 2017) untuk pengiriman naskah artikel ke jurnal ilmiah (Darmalaksana, 2020).

Hasil capaian kelas menulis pada pekan pertama berupa kompilasi proposal penelitian. Kompilasi ini telah diterbitkan dalam bentuk buku ISBN (International Standard Book Number). Buku ini terdiri atas enam proposal mahasiswa peserta kelas menulis, yakni: Ajeng Qintan, “Analisis Keutamaan Penghafal Al-Qur'an Perspektif Hadis”; Dede Mardiana, “Hadis Syahid Ma'nawi Inspirasi Pencegahan Covid-19”; Rika Dilawati, “Analisis Keberagaman Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik”; Iis Krismayani, “Analisis Religiusitas Tarekat Tijaniyah Perspektif Fenomenologi Agama”; Sonia Dwi Safitri, “Membersihkan Hati melalui Tazkiyatun Nafs Perspektif Tasawuf”; dan Dewi Ailam Ifa Asma, “Konsep Pencegahan Penyakit Menular dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Al-Razi” (Darmalaksana, 2020)

Gambar 5



(Buku ISBN hasil capaian pekan pertama Kelas Menulis)

Pencapaian hingga terbitnya buku ISBN merupakan hasil yang sangat membanggakan. Tentu hal ini merupakan pencapaian yang signifikan dan tidak diduga sebelumnya. Ini menandakan bahwa pelatihan di kelas menulis berlangsung efektif. Capaian sebanyak enam proposal penelitian seluruhnya didedikasikan oleh peserta perempuan. Capaian sampai pekan pertama belum dijumpai hasil latihan proposal dari utusan laki-laki (Darmalaksana, 2020). Namun demikian, hal ini tidak otomatis dipahami peserta perempuan lebih unggul dan progresif mengingat peserta laki-laki merupakan utusan minoritas. Meskipun idealnya terdapat satu atau dua capaian mewakili hasil latihan peserta laki-laki. Bagaimana pun hasil ini merupakan capaian yang menggembirakan sebagai pelaksanaan kelas menulis perdana. Terlebih lagi pelatihan kelas menulis dilaksanakan pada masa *work from home* akibat *pandemic* Covid-19 dalam kondisi yang teramat memprihatinkan (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020). Daripada itu, pelatihan dengan metode *online* bukan merupakan hal yang telah biasa dilaksanakan (Darmalaksana, 2020). Lainnya bahwa kelas menulis ini dilaksanakan bertepatan dengan bulan puasa Ramadhan di mana aktifitas lebih diutamakan bagi penguatan ibadah. Pun pula pekatihan kelas menulis ini berlangsung pada saat tengah sibuk menyelesaikan tugas-tugas ujian tengah semester (UTS). Sehingga lengkaplah situasi dan kondisi yang turut mempengaruhi pelaksanaan latihan kelas menulis.

Hasil latihan dinilai sudah cukup sesuai kelayakan, baik format maupun substansi (Darmalaksana, 2019). Peserta latihan kelas menulis mampu memahami dan mengikuti *template* dengan baik. Kenyataan ini tidak terlepas dari kesiapan manual Latihan dan supervisi (Org, 2019). Peserta mampu mengikuti alur *template*, meskipun tampak dijumpai kesulitan sejak menentukan tujuan penelitian sehingga diperlukan pendampingan serius –suatu hal yang memang seharusnya dilakukan (Leal, 2020). Pasalnya, lagi-lagi karena peserta belum terbiasa menyusun kalimat tujuan penelitian. Terutama peserta belum terbiasa menuangkan pikiran ke dalam tulisan. Ketika berusaha latihan menuangkan pikiran ke dalam tulisan sering kali kalimat tidak dapat mewakili apa yang dipikirkan. Hal serupa kerap terjadi pada pelaksanaan latihan menulis di berbagai tempat (Leal, 2020). Dalam substansi, peserta latihan dipandang mampu merefresentasikan bidang keilmuan masing-masing jurusan, meskipun untuk pendalamannya diarahkan agar melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan pihak jurusan. Hal ini penting agar kemajuan latihan mendapat supervisi dan umpan balik (Org, 2019). Selain supervisi dari pembimbing, *peer-review* (telaah antar-sejawat) juga menjadi bagian penting dalam kelas menulis (Coit, 2014). Selebihnya, penting dilakukan kolaborasi secara lintas keilmuan untuk pengembangan suatu perspektif dan analisis dalam penelitian, apakah pada saat pelaksanaan kelas menulis atau hingga pelatihan telah berakhir (Wragg, Chartier, Lemoyne, Déri, & Gadbois, 2020).

Berbagai langkah dalam latihan efektif menempati poin utama, terlebih khusus poin tentang umpan balik (*feedback*) yang dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai *platform* yang tersedia (Bakla, 2020). Hal ini potensial membuat peserta senang, termotivasi, semangat, gembira, penuh penghargaan, berkompetisi, meningkat secara kualitas, dan bahagia. Pada sesi latihan selalu disampaikan bahwa syarat menulis artikel ilmiah haruslah bahagia. Dalam hal ini, peneliti menuliskan tentang belajar memandang penulisan artikel sebagai cinta, dan bagaimana akademisi dievaluasi dan dihargai dalam praktik, serta belajar mencintai menulis dan menulis dengan cinta “*learn to love writing and to write with love,*” dengan begitu menulis artikel ilmiah terasa menjadi tidak tergesa-gesa (Kiriakos & Tienari, 2018). Jika begitu maka menulis artikel ilmiah tidak menjadi sesuatu yang menakutkan lagi sebagaimana anggapan orang pada umumnya (Hayot, 2014).

Sungguh pun begitu beberapa hal mendesak diusulkan. Di antaranya kelas menulis membutuhkan regulasi dan prosedur menyangkut legalitas, mekanisme penyelenggaraan, ketentuan pelatih, dan rekrutmen peserta. Kelas menulis hendaknya dipahami sebagai bentuk latihan efektif dalam lembaga formal “Writing Center” di level Fakultas dan level Program Studi. Usur kelas menulis melibatkan paling sedikit pelatih (*supervisor*), pembimbing akademik, termasuk pembimbing skripsi, dan program studi. Modul latihan agar dikuatkan untuk memiliki paten dengan pengujian secara berkelanjutan. Rekrutmen peserta dibuka secara luas untuk menjangkau publik secara umum melalui mekanisme registrasi. Pemanfaatan teknologi agar digunakan *platform* yang memadai berbasis website. Jadwal pelaksanaan perlu diatur dengan baik termasuk pengaturan jadwal konsultasi antara peserta dan *supervisor*. Semua ini lazim berlangsung di Writing Center (King, Keeth, & Ryan, 2018).

#### D. Kesimpulan

Pelaksanaan kelas menulis berlangsung efektif dengan acuan manual latihan sejak pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan artikel ilmiah, korespondensi pengiriman naskah artikel ke jurnal ilmiah, dan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Cipta. Penelitian ini merekomendasikan agar kelas penulis dibuka secara luas untuk menjangkau publik secara umum.

#### Daftar Pustaka

- Aghajani, M., & Adloo, M. (2018). The Effect of Online Cooperative Learning on Students' Writing Skills and Attitudes through Telegram Application . *International Journal of Instruction*.
- Allagui, B. (2015). Writing through WhatsApp: an evaluation of students writing performance . *International Journal of Mobile Learning and Organisation*.
- Awada, G., & Wang, S. (2016). Effect of WhatsApp on critique writing proficiency and perceptions toward learning . *Journal Cogent Education*.
- Bakla, A. (2020). A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing . *University of Hawaii National Foreign Language Resource Center*.
- Baldwin, S., Ching, Y.-H., & Hsu, Y.-C. (2018). Online Course Design in Higher Education: A Review of National and Statewide Evaluation Instruments. *Journal of Computing in Higher Education*.
- Bensalem, E. (2018). The Impact of Whatsapp on EFL Students' Vocabulary Learning . *Arab World English Journal (AWEJ)*.
- Coit, C. (2014). Peer review in an online college writing course . *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies*. Joensuu, Finland: IEEE.
- Darmalaksana, W. (2017). Panduan publikasi ilmiah: Perangkat aplikasi, standar penulisan dan etika kepengarangan. *Jurnal Riset dan Inovasi*.
- Darmalaksana, W. (2019). Analisis Peningkatan Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2019). Panduan Teknis Menulis Artikel Ilmiah. *Media Puslitpen UIN SGD Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). *Buku Hasil Kuliah Online Metode Penelitian Hadis Masa Wabah From Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Buku Hasil Kuliah Online Metode Penelitian Hadis Masa Wabah From Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Jejak Kuliah Online Metode Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual*. Bandung: Sentra Publikasi Indonesia.

- Darmalaksana, W. (2020). *Kelas Menulis: Kompilasi Proposal untuk Pelaksanaan Penelitian Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Mengatasi problem penulisan proposal penelitian untuk pencapaian karya ilmiah standar*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Rekam Proses Kuliah Online Metode Penelitian Hadis*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Wahyudin Darmalaksana, 2020. Manual Penulisan Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *WhatsApp Kuliah Mobile*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah Masa Work From Home UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W., Suryana, Y., & Sugilar, H. (2017). Korespondensi dalam publikasi ilmiah. *Jurnal Perspektif*.
- Deb, K., Paul, S., & Das, K. (2020). A Framework for Predicting and Identifying Radicalization and Civil Unrest Oriented Threats from WhatsApp Group . In *Advances in Intelligent Systems and Computing* . Switzerland: Springer.
- Hayot, E. (2014). Academic Writing, I Love You. Really, I Do. *Chicago Journals*.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . *Journal of Information Systems Education*.
- Holland, A. A. (2019). Effective principles of informal online learning design: A theory-building metasynthesis of qualitative research . *Computers & Education*.
- King, C. S., Keeth, S., & Ryan, C. J. (2018). Collaborative Curriculum Design and Assessment: Piloting a Hybrid First-Year Writing Course . *The University of Texas*.
- Kiriakos, C. M., & Tienari, J. (2018). Academic writing as love. *Manajemen Learning*, 1-15.
- Leal, C. C. (2020). Processo de formação de articulistas escritores: desafios da escrita no ensino superior . *Universidade Federal de Goiás*.
- Maha, E. T., Shazia, S., & Jehan, A. (2016). Using gamification to develop academic writing skills in dental undergraduate students. *European of Journal Dental Education*.
- Mahase, E. (2020). Coronavirus: covid-19 has killed more people than SARS and MERS combined, despite lower case fatality rate . *The BMJ*.
- Mohesh, G., & Meerasa, S. S. (2016). Perceptions on M-Learning through WhatsApp application . *Journal of Education Technology in Health Sciences*.
- Mpungose, C. B. (2020). Is Moodle or WhatsApp the preferred e-learning platform at a South African university? First-year students' experiences . *Education and Information Technologies*.

1atihan Efektif Kelas Menulis  
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020

- 3  
Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback . *Estonian Journal of Education*.
- Penyusun, T. (2018). *Manual Penelitian dan Publikasi Ilmah*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun, T. (2019). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- Penyusun, T. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ramdhani, M. A. (2019, Desember 3). Menentukan Judul Penelitian. (W. Darmalaksana, Interviewer)
- Suardika, I. K., Alberth, Mursalim, Siam, Suhartini, L., & Pasassung, N. (2020). Using WhatsApp for Teaching a Course on the Education Profession: Presence, Community and Learning . *International Journal of Mobile and Blended Learning (IJMBL)*.
- Wijaya, A. (2018). Students' Responses Toward The Use of Whatsapp In Learning . *Teaching and Learning English in Multicultural Context*.
- 2  
Williams, A., Birch, E., & Hancock, P. (2012). The impact of online lecture recordings on student performance . *Australasian Journal of Educational Technology*.
- 5  
Wragg, É. T., Chartier, S. M., Lemoyne, É. L., Déri, C., & Gadbois, M.-E. (2020). Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey. *Journal of Further and Higher Education*.

#### **Biodata:**



**Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag** adalah Pegiat “Kelas Menulis” Fakultas Ushuluddin dan Kepala “Sekolah Menulis” UIN Sunan Gunung Djati Bandung

#### **Acknowledgements:**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung atas kepercayaan dan fasilitas untuk pelaksanaan Sekolah Menulis. Juga untuk Guru, senior, handai taulan, dan peserta Kelas Menulis. Untuk istri dan ananda di rumah yang aku selalu sematkan Cinta !

# Yuk Gabung Kelas Menulis !

## ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	%	<b>5</b> %	<b>10</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung</b> Student Paper	<b>5</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</b> Student Paper	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>Submitted to University of Wollongong</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Nurassyl Kerimbayev, Nurdaulet Nurym, Aliya Akramova, Saule Abdykarimova. "Virtual educational environment: interactive communication using LMS Moodle", Education and Information Technologies, 2019</b> Publication	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>Émilie Tremblay-Wragg, Sara Mathieu Chartier, Élise Labonté-Lemoyne, Catherine Déri, Marie-Eve Gadbois. "Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey", Journal of Further and Higher Education, 2020</b> Publication	<b>1</b> %

Zahra A. Abu-Ayfah. "Telegram App in Learning

6

English: EFL Students' Perceptions", English Language Teaching, 2019

Publication

1%

7

Steven R. Hawks, Hailey A. Judd. "Excellence in the Design and Delivery of an Online Global Health Survey Course: A Roadmap for Educators", Pedagogy in Health Promotion, 2019

Publication

1%

8

Submitted to Universidad de Deusto

Student Paper

1%

9

Submitted to University of Melbourne

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On